

THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, INVESTMENT MOTIVATION, ACCOUNTING INFORMATION, AND RISK PERCEPTION ON INVESTMENT INTEREST IN THE CAPITAL MARKET (A CASE STUDY OF STUDENTS AT THE FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY UNIVERSITAS PRIMA MEDAN)

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, INFORMASI AKUNTANSI, DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PRIMA MEDAN)

Grace Evafera Bali¹, Ega Nesya Ariella², Geby M.B Sitompul³, Febriyanti Br Sitanggang⁴, Tina Novianti Sitanggang⁵, Hotriado Harianja⁶
PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}
Universitas Darma Agung⁶
tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Investment Knowledge, Investment Motivation, Accounting Information, and Risk Perception on Investment Interest among students of the Faculty of Science and Technology, Prima University Medan. Students were chosen as the research subjects because this group is considered to be in the early stages of financial decision-making and has great potential to participate in the capital market. This study uses a quantitative approach with a sample size of 100 respondents obtained through purposive sampling. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results show that, partially, the variables of Investment Knowledge, Investment Motivation, and Risk Perception have a significant effect on Investment Interest, while Accounting Information does not show a significant effect. Simultaneously, the four independent variables were proven to have a significant effect on Investment Interest, with an R Square value of 0.410, indicating that 41% of the variation in investment interest can be explained by the model. These findings confirm that aspects of investment understanding, motivational drive, information availability, and how individuals assess risk are important factors that influence students' interest in investing in the capital market.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Motivation, Accounting Information, Risk Perception, Interest in Investing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Informasi Akuntansi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Prima Medan. Mahasiswa dipilih sebagai subjek penelitian karena kelompok ini dianggap berada pada tahap awal pengambilan keputusan keuangan dan memiliki potensi besar untuk berpartisipasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan ukuran sampel 100 responden yang diperoleh melalui sampling purposif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil menunjukkan bahwa, secara parsial, variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, sementara Informasi Akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi, dengan nilai R Square sebesar 0,410, menunjukkan bahwa 41% variasi dalam minat investasi dapat dijelaskan oleh model. Temuan ini menegaskan bahwa aspek pemahaman investasi, dorongan motivasi, ketersediaan informasi, dan cara individu menilai risiko merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko, Minat Berinvestasi

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sumber menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan selama tiga tahun terakhir. Pada akhir 2021, ada 10,31 juta investor terdaftar, meningkat menjadi 12,13 juta pada tahun 2023 dan diproyeksikan mencapai 14,87 juta pada tahun 2024. Sebagian besar, 99,73%, dari investor ini adalah individu domestik, terutama di bawah 30 tahun, yang mewakili 54,83% dari total, meskipun nilai aset mereka tetap relatif rendah. Tren ini mencerminkan meningkatnya minat di kalangan demografis muda untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Kota Medan mencerminkan pertumbuhan ini secara lokal, dengan 543.685 investor terdaftar di Sumatera Utara per Oktober 2023, termasuk 207.450 dari Medan. Di Medan, 48,25% investor berusia di bawah 30 tahun, dengan total aset sebesar Rp2,36 triliun; sebagian besar memiliki pendidikan SMA atau di bawah (54,84%), sedangkan lulusan perguruan tinggi mencapai 34,34%. Data ini menggarisbawahi meningkatnya partisipasi generasi muda di pasar modal Medan, selaras dengan pola nasional.

Pengetahuan tentang investasi secara signifikan mempengaruhi pilihan investasi individu di pasar modal. Untuk pemuda yang cerdas secara digital, memahami investasi sangat penting untuk mitigasi risiko dan meningkatkan kualitas keputusan. Pengetahuan investasi yang tidak memadai dapat menyebabkan keputusan spekulatif dan peningkatan potensi kerugian (Adhianto, 2020).

Dorongan untuk berinvestasi muncul dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi preferensi individu

untuk instrumen keuangan (Lestari et al., 2023). Generasi muda memprioritaskan kebebasan finansial, pendapatan pasif, dan pembangunan sosial, berbeda dengan generasi sebelumnya yang menekankan keamanan finansial. Pergeseran menuju gaya hidup dan kebebasan ekonomi ini menunjukkan adanya perubahan motivasi investasi di kalangan pemuda (Mawaddah & Prasetyo, 2025). Oleh karena itu, memeriksa aspek motivasi sangat penting untuk memahami minat investasi.

Keakraban dengan informasi akuntansi, terutama dalam mencatat laporan keuangan, sangat penting bagi investor untuk mengevaluasi risiko dan peluang. Terlepas dari pertumbuhan pasar modal Indonesia yang pesat, survei BEI 2023 menunjukkan bahwa 65% investor pemula muda kesulitan memahami akuntansi karena kompleksitas terminologi dan pengetahuan dasar yang tidak memadai. Memahami informasi akuntansi sangat penting untuk melakukan analisis investasi objektif (Amir et al., 2025).

Persepsi risiko investasi didefinisikan sebagai evaluasi subjektif individu terhadap potensi kerugian atau ketidakpastian dalam investasi. Demografi yang lebih muda menunjukkan toleransi risiko yang lebih tinggi, dibantu oleh diversifikasi portofolio dan pengaruh komunitas online. Selain itu, "Fear of Missing Out" (FOMO) secara signifikan mempengaruhi perilaku investasi mereka, seringkali mengarah pada pengambilan keputusan yang tidak rasional yang didorong oleh kecemasan tren (Hati & Harefa, 2019). Akibatnya, persepsi risiko muncul sebagai faktor penting dalam mengevaluasi

kepentingan investasi generasi muda di pasar modal.

Penelitian oleh (Raflis & Arlianti, 2023) menunjukkan bahwa persepsi risiko secara positif mempengaruhi minat investasi siswa. Ini kontras dengan (Elvina et al., 2025), yang tidak menemukan efek signifikan dari persepsi risiko dan gender pada minat investasi. Perbedaan dalam temuan mengungkapkan kesenjangan penelitian yang patut diperhatikan.

Studi ini berfokus dari Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi dari mahasiswa/i Universitas Prima Medan, yang dianggap relevan karena kemampuan beradaptasi mereka terhadap kemajuan digital dan akses ke informasi investasi. Kemampuan akademik dan analitis mereka memungkinkan pemahaman komprehensif tentang perilaku investasi non-ekonomi di antara siswa, sehingga menjelaskan variasi dalam hasil penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang minat berinvestasi, sehingga penelitian ini diberi judul ***“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Informasi Akuntansi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Medan)”***.

1.2. Tinjauan Teori Kepustakaan

1.2.1. Teori Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Perspektif tentang investasi, berakar pada prinsip penilaian, penilaian risiko, dan pengembalian yang diantisipasi. Pemahaman dasar investasi memfasilitasi pengambilan keputusan. Pengetahuan investasi dasar sangat penting karena banyak orang

menganggap investasi sebagai konsep yang jarang dipahami.

Investasi membutuhkan pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, dan analisis instrumen investasi potensial. Proyeksi yang akurat dan layak mengenai kelangsungan hidup perusahaan target di masa depan sangat penting untuk mengurangi kerugian investasi (Silvi, 2021). Penelitian oleh Matruty dkk. (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berdampak positif pada keputusan investasi. Akibatnya, hipotesis berikut diusulkan: H1: Pengetahuan investasi dikemukakan untuk mempengaruhi minat investasi.

1.2.2. Teori Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Perilaku mendorong individu untuk bertindak secara sadar untuk mencapai tujuan. Ini memainkan peran penting dalam membantu individu memenuhi tujuan mereka. Motif, meskipun tidak dapat diamati secara langsung, bermanifestasi melalui perilaku yang dipengaruhi oleh berbagai rangsangan. Motif ini bertujuan untuk menghasilkan hasil perilaku yang diinginkan (Khofifah & Yudiantoro, 2023).

Teori Harapan menyatakan bahwa individu lebih cenderung berinvestasi ketika mereka mengantisipasi pengembalian yang menguntungkan. Dengan demikian, motivasi investasi dibentuk oleh keinginan pribadi dan potensi keuntungan yang dirasakan. Konsisten dengan temuan sebelumnya oleh Santoso & Sasongko (2024), motivasi yang memiliki semangat juang berinvestasi berdampak kepada minat berkeinginan investasi. Jadi, hipotesis berikut diusulkan:

H2: Motivasi investasi dikemukakan untuk mempengaruhi minat investasi.

1.2.3. Teori Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Nurrohman (2024), analisis laporan keuangan memungkinkan investor untuk membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai transaksi saham. Analisis ini membantu dalam mengevaluasi nilai potensial saham untuk membeli, menjual, atau mempertahankan.

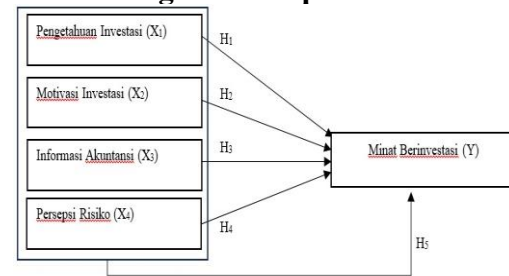
Putrie & Usman (2022) menekankan peran penting informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi ini berfungsi sebagai sumber penting untuk membimbing investor dalam pilihan mereka. Nurrohman (2024) lebih lanjut menunjukkan bahwa informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Akibatnya, hipotesis berikut diusulkan:
H3: Informasi akuntansi dikemukakan untuk mempengaruhi minat investasi.

1.2.4. Teori Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Handini (2020), risiko didefinisikan sebagai kemungkinan pengembalian aktual menyimpang dari pengembalian yang diharapkan. Persepsi risiko muncul dari ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi (Wardani & Supiati, 2020). Fareva (2021) berpendapat bahwa persepsi risiko mempengaruhi minat investasi individu di pasar modal, karena risiko berfungsi sebagai penghalang, berbeda toleransi risiko per individu. Bustami (2021) menemukan bahwa persepsi risiko mempengaruhi minat siswa dalam investasi pasar modal. Akibatnya, hipotesis diusulkan:

H4: Persepsi risiko dikemukakan untuk mempengaruhi minat investasi.

1.3. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

1.4. Hipotesis Penelitian

H1: Pengetahuan investasi dikemukakan berdampak minat menanamkan modal.

H2: Motivasi Investasi dikemukakan berdampak minat menanamkan modal.

H3: Informasi Akuntansi dikemukakan berdampak minat menanamkan modal.

H4: Persepsi Resiko dikemukakan berdampak minat menanamkan modal.

H5: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Informasi Akuntansi, dan Persepsi Resiko dikemukakan berdampak minat menanamkan modal.

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Data terdiri dari angka numerik yang dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2018). Data kuantitatif dikumpulkan dari google online form, diberikan kepada perguruan Fakultas Sains dan Teknologi mahasiswa Universitas Prima Medan.

2.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel untuk memastikan akurasi data. Suatu populasi mencakup objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti untuk studi dan inferensi (Sugiono, 2018). Populasi yang diteliti terdiri dari mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Medan.

Sesuai Sugiono (2018), sampel

mewakili sebagian dari karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan sampling acak sederhana sebagai metodenya. Sugiono (2018) mendefinisikan sampling acak sederhana sebagai pemilihan anggota populasi tanpa mempertimbangkan strata yang ada. Total populasi mahasiswa di Prima University adalah 945 pada tahun 2022, 736 pada 2023, dan 518 pada 2024, dengan total 2.199 individu. Penentuan ukuran sampel dari hitungan slovin didapatkan menjadi 100 sampel.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumbernya. Sumber primer secara langsung memberikan data kepada kolektor (Sugiono, 2018). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menampilkan pernyataan atau pertanyaan untuk umpan balik responden. Instrumen kuesioner yang digunakan untuk menilai variabel penelitian disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat evaluatif.

2.4. Teknik Analisis Data

2.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk pemrosesan data. Metodologi ini menilai dampak kolektif dari berbagai variabel independen pada variabel dependen tunggal. Analisis ini difasilitasi oleh Paket Statistik untuk perangkat lunak Ilmu Sosia (SPSS). Persamaan fundamental yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Minat Berinvestasi
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Pengetahuan Investasi
- X_2 = Motivasi Investasi
- X_3 = Informasi Akuntansi

- X_4 = Prepsesi Resiko
- e = Standard Error

2.4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) statistik deskriptif dipakai untuk merangkum data melalui ukuran pemusatan dan penyebaran serta bentuk distribusi, sehingga membantu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti.

2.4.3. Uji Asumsi Klasik

Tes Asumsi Klasik mengevaluasi kriteria dasar untuk keandalan hasil regresi linier. Tes penting untuk regresi linier meliputi penilaian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

2.4.4. Koefisien Determinasi

Koefisien penentuan mengukur kekuatan penjelasan model mengenai variabel dependen. Nilai R berkisar dari 0 hingga 1, menunjukkan tingkat kecocokan.

2.4.5. Pengujian Hipotesis

1. Tes t (Parsial) mengevaluasi dampak individu dari variabel independen pada variabel dependen dalam model regresi. Perhitungan tes parsial dilakukan dengan menggunakan rumus yang ditentukan:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

- t = t hitung
- b = Koefisien Regresi
- sb = Standar Error dari Faktor Independen

2. Tes F (Simultan) menilai apakah semua variabel independen bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Tes simultan juga

dapat dihitung menggunakan rumus yang ditunjuk.

$$f = \frac{\frac{R^2}{k}}{1 - \frac{R^2}{n - k}}$$

Keterangan :

R² = Koefisien Determinasi

k = Faktor Dependen

n = Jumlah Data (Sampel)

Pengujian ini memiliki ketentuan : Nilai signifikan kurang dari 0,05 atau F-statistik lebih besar dari nilai-F kritis mengarah pada penolakan H0 demi Ha, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kekuatan secara bersama (simultan) atas variabel dependen. Penilaian signifikan atas > dari 0,05 atau F-statistik kurang dari nilai F kritis menghasilkan penerimaan H0, menunjukkan bahwa variabel independen tidak menjelaskan secara bersama pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1. Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,07	4,77	4,16	0,441	100

a. Dependent Variable: Y

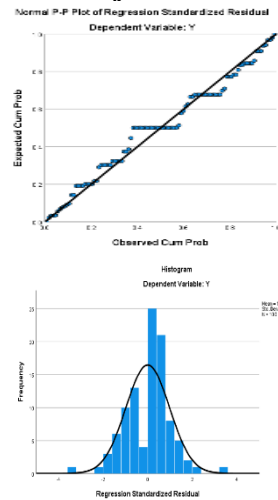
Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan SPSS Tabel 3.1, Predicted Value pada minat berinvestasi memiliki minimal 3,07, maksimum 4,77, dan rata-rata 4,16. Rata-rata menunjukkan bahwa responden menunjukkan tingkat minat yang tinggi dalam berinvestasi. Selain itu, standar deviasi 0,441 menunjukkan variasi minimal dalam persepsi responden tentang minat investasi, menunjukkan keseragaman dalam pandangan mereka. Temuan memiliki pandangan yang optimis mengenai pengkajian bagaimana pengetahuan, motivasi,

informasi akuntansi, dan persepsi risiko dapat mempengaruhi ketertarikan mereka dalam berinvestasi.

3.1.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.2.1. Hasil Uji Normalitas



Gambar 3.1

Histogram Dan P-Plot Uji Normalitas

Dari Gambar 3.1, Plot P-P Normal dari Residu Standar Regresi menegaskan bahwa residu memenuhi asumsi normalitas, karena titik-titik probabilitas kumulatif yang diamati sejajar dengan garis diagonal yang diharapkan. Akibatnya, model regresi menganut asumsi normalitas, memungkinkan analisis lebih lanjut.

3.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas

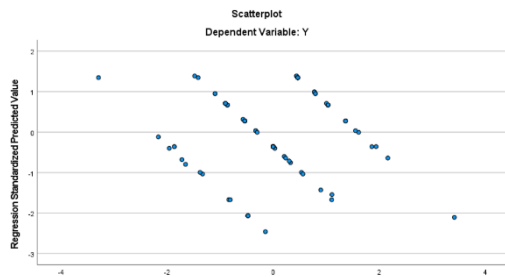
Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	,709	1,410
X ₂	,497	2,013
X ₃	,452	2,211
X ₄	,583	1,716

Sumber: Data Diolah SPSS

1. Tabel 3.2 dari SPSS untuk setiap hasil uji penelitian multikolinearitas didapatkan dari kesemua nilai toleransi (> 0,1) serta VIF (< 10) seluruh variabel penelitian tidak mengalami multikolinearitas.

3.1.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.2. Hasil Scatterplots

Hasil scatterplot Gambar 3.2 menunjukkan distribusi acak residu mahasiswa di sekitar garis nol. Keacakan ini menyiratkan varians residual konstan di seluruh nilai yang diprediksi. Akibatnya, model regresi menganut asumsi homoskedastisitas, tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Ini lebih lanjut memvalidasi model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3.3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,691

Sumber: Data Diolah SPSS

Dari Tabel 3.3, uji Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,691, menunjukkan tidak ada autokorelasi dalam model regresi. Akibatnya, asumsi klasik independensi residual terpenuhi.

3.1.3. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 3.4. Hasil Analisis Linear Berganda

1	(Constant)	,992
	X1	,174
	X2	,298
	X3	-,018
	X4	,298

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS

Tabel 3.4 menyajikan persamaan regresi linier berganda yang diturunkan dari output SPSS.

$$Y = 0,992 \alpha + 0,174 X_1 + 0,298 X_2 - 0,018 X_3 + 0,298 X_4 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan independen.

1. Angka konstanta yang mencapai 0,992 menunjukkan bahwa saat semua variabel independen memiliki nilai nol, minat untuk berinvestasi tetap berada di angka 0,992.
2. Dengan koefisien pengetahuan investasi sebesar 0,174, hal ini menunjukkan bahwa jika memhami investasi bertambah keinginan untuk berinvestasi juga mengalami perubahan dalam peningkatan senilai 0,174.
3. Pada koefisien motivasi investasi yang bernilai 0,298, artinya ketika motivasi investasi bertambah, minat untuk berinvestasi naik sebesar 0,298.
4. Koefisien informasi akuntansi yang tercatat sebesar -0,018 mengindikasikan bahwa peningkatan dalam informasi akuntansi akan mengurangi minat berinvestasi sebesar 0,018.
5. Dengan koefisien persepsi risiko sebesar 0,298, ini menunjukkan bahwa meningkatnya persepsi risiko berdampak pada peningkatan minat berinvestasi sebesar 0,298.

3.1.4. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 3.5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b	
Model	R Square
1	,410

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS

Dari analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 3. 5, dapat disimpulkan

bahwa R Square sebesar 0,410 menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut secara bersamaan dapat menjelaskan 41% variasi dalam minat untuk berinvestasi. Sementara itu, 59% sisanya dipengaruhi di model penelitian ini.

3.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis

3.1.5.1. Uji Parsial (t)

Tabel 3.6. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,387	,019
X1	2,062	,042
X2	3,007	,003
X3	-,150	,881
X4	2,638	,010

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 3.6 yang tercantum di atas, analisis pengujian secara terpisah untuk setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi mencatat nilai t hitung sebesar 2,062, di mana t tabelnya adalah 1,985, dan nilai signifikansinya berada di angka 0,042, dinyatakan pengetahuan investasi memiliki berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi.
2. Motivasi Investasi mencatat nilai t hitung sebesar 3,007, di mana t tabelnya adalah 1,985 dan tingkat signifikansi 0,003, dinyatakan motivasi investasi memiliki dampak yang nyata terhadap berkeinginan minat berinvestasi.
3. Informasi Akuntansi mencatat nilai t hitung sebesar -0,150, sedangkan t tabelnya tetap di angka 1,985, dengan nilai signifikansi mencapai 0,881, dinyatakan informasi akuntansi tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.

4. Persepsi Risiko (mencatat nilai t hitung sebesar 2,638, di mana t tabel yang juga sama 1,985 dan tingkat signifikansi 0,010, dinyatakan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.

3.1.5.2. Uji Simultan (F)

Tabel 3.7. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19,446	4	4,861	16,656	,000
Residual	28,019	96	,292		
Total	47,465	100			

a, Dependent Variable: Y

b, Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Tabel 3.7, nilai F yang dihitung tercatat sebesar 16,656, sedangkan nilai F tabel adalah 2,47 tingkat signifikansi tercatat 0,000. Dapat disimpulkan, variabel yang mencakup pengetahuan investasi, motivasi investasi, informasi akuntansi, dan persepsi risiko secara bersamaan berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

3.2. Pembahasan Penelitian

3.2.1. Dampak Hasil Pembahasan Pemahaman Investasi Kepada Berkeinginan Investasi

Hasil dari analisis parsial menunjukkan bahwa t hitung mencapai nilai 2,062 dengan tingkat signifikansi 0,042, yang kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X_1) memiliki Dampak signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Medan dengan kata lain, H_1 diakui dan H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi yang lebih tinggi yang mencakup pemahaman mengenai risiko, potensi keuntungan, dan berbagai instrumen investasi

mendorong minat mahasiswa untuk melakukan investasi, karena mereka dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan merasa lebih percaya diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian dari Silvi (2021) dan Matruty et al. (2021) yang menekankan peran penting literasi dan pendidikan investasi dalam meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

3.2.2. Dampak Hasil Pembahasan Motivasi Investasi Kepada Berkeinginan Investasi

Hasil uji parsial mengindikasikan t hitung sebesar 3,007 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, hasil ini mengungkapkan pemahaman dari motivasi investasi (X_2) memberikan dampak kepada peminatan berinvestasi (Y) dengan demikian, H_2 diterima sementara H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan tingginya arahan motivasi seperti keinginan untuk mandiri secara finansial dan persiapan bagi masa depan maka semakin meningkat pula ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil yang diperoleh mendukung pernyataan Santoso dan Sasongko (2024) yang menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi.

3.2.3. Dampak Hasil Pembahasan Informasi Akuntansi Kepada Berkeinginan Investasi

Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh adalah $-0,150$ dan tingkat signifikansi mencapai $0,881$, yang lebih besar dari $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi akuntansi (X_3) tidak memberikan dampak signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Medan. Oleh karena itu, H_3 ditolak dan H_0

diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi akuntansi bukan menjadi hal terjadinya yang memotivasi keinginan menanam modal para mahasiswa ini, karena mereka lebih dampak oleh motivasi pribadi atau faktor lain. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Nurrohman (2024) yang mencatat bahwa informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap minat berinvestasi.

3.2.4. Dampak Hasil Pembahasan Persepsi Resiko Kepada Berkeinginan Investasi

Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa nilai t yang dihitung adalah $2,638$ serta tingkat dari sig $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko (X_4) memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) di kalangan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Medan dengan demikian, H_4 diterima sementara H_0 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman serta toleransi terhadap risiko yang baik dapat mendorong minat investasi mahasiswa, yang sejalan dengan pernyataan Bustami (2021) persepsi risiko memiliki dampak kepada ketertarikan untuk berinvestasi.

3.2.5. Dampak Hasil Pembahasan Pemahaman Investasi, Motivasi, Informasi Akuntansi serta Persepsi Risiko Kepada Berkeinginan Investasi

Hasil dampak uji simultan menunjukkan F hitung $> F$ tabel ($2,47$) dengan signifikansi $< 0,05$, sehingga keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Penilaian uji pada R Square sebesar $0,410$ menunjukkan 41% variasi minat berinvestasi dijelaskan oleh pengetahuan investasi, motivasi, informasi akuntansi, dan persepsi risiko, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Dari penilaian yang sudah diungkapkan dari bab empat, temuan ini dapat dijelaskan pengetahuan investasi, motivasi, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan informasi akuntansi tidak. Secara simultan, keempat variabel berdampak signifikan kepada berkeinginan (minat) berinvestasi di Fakultas Ilmu Sains dan Teknologi kepada mahasiswa/i Universitas Prima Medan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa, disarankan agar mereka meningkatkan pemahaman tentang investasi melalui pelatihan, seminar, dan literasi keuangan agar dapat lebih baik dalam mengenali peluang dan risiko yang ada dalam investasi.
2. Untuk Universitas, terutama Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Medan, sebaiknya memperkuat program pendidikan yang berkaitan dengan pasar modal dengan menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau Bursa Efek Indonesia, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman langsung.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, dampak dari lingkungan sosial, atau perkembangan teknologi finansial, hal ini memberikan sudut pandang yang lebih luas dan lebih berkembang untuk menjelaskan faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.242>
- Amir, M., Ar, H., Rayhanun, D., & Sofyan, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dalam Pasar Modal: Tinjauan Sistematis Literatur tentang Pengambilan Keputusan Investor dan Relevansi Laba. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 8(2), 146–168.
- Bustami, A. W. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *Jurnal al-Fiddoh Vol. 2* (2).
- Elvina, C., Sagala, A. O., Sinaga, A. N., & Ginting, M. C. (2025). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Risiko, Umur Dan Gender Terhadap Minat Gen-Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(2).
- Fareva, I. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. Skripsi: Universitas Negeri Jakarta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Handini, D. S. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa

- Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 15.
- Ikayanti, U., & Nurulrahmatiah, N. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal Dimensi*, 11(2), 406–425.
- Kadir, A., Djalamang, Z., Akhmad, Nurapiah, Qosim, N., & Asgar, A. N. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Return on Investment (ROI) Terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trend*, 12(1), 2722–6565.
- Karmiyati, S. (2024). Analisis Dampak Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Farmasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 477–485. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.740>
- Khalik, A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Investment pada PT Maha Agung. *Amsir Management Journal*, 2(1), 57–67. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.62>
- Khoffifah, N., & Deny Yudiantoro. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3).
- Lestari, N. D., Cahyani, N. A., Gumilang, R. J., & Mubarak, M. S. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Gen-Z Terhadap Produk Keuangan Syariah. *Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 56–72. <https://doi.org/10.15575/prestise.v3i1.30449>
- Matruty, D. J., Borolla, J. D., & Regar, E. (2021). Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis*, 2(2), 331–349. <https://doi.org/10.51135/>
- Mawaddah, S., & Prasetyo, A. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Digital Pada Generasi Z. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*.
- Nurrohman, K. (2024). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Di Feb Universitas Lampung)*. Universitas Lampung.
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi Di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(2).
- Raflis, R., & Arlianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3).
- Santoso, V. D., & Sasongko, N. (2024). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa.

*Jurnal Ekonomi Dan Manajemen
Teknologi (EMT) KITA*, 8(3).

- Silvi Adiningtyas¹), L. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 2022, 474-482, 2(8), 607-626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*: Vol. 12 No. 1.